ACTANOVA DIGITAL ARCHIVE

OPEN ACCESS SCHOLARLY PRESERVATION & PERMANENT REPOSITORY

Pendekatan Komunikasi Persuasif Dalam Membina Akhlakul Karimah Santri di Daerah Rawan Kriminal (Studi Pada TPA Rohmaniyah Kecamatan Gandus, Tangga Buntung, Palembang)

Authors: Kms. Muhammad Rofiq Ilham, Achmad Syarifudin, Muhammad Randicha Hamandia

Journal: Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital - Vol. 2 No. 1 (2024)

Publisher: Indonesian Journal Publisher

Persistent DOI: https://doi.org/10.47134/jbkd.v2i1.3269

Archived & Retrieved via ActaNova Gateway on: 21 October 2026, 23:46 UTC

DIGITAL PRESERVATION & ARCHIVAL INTEGRITY STATEMENT

This PDF is an authentic, preserved digital version of a peer-reviewed scholarly manuscript deposited into the ActaNova Archival Network. ActaNova guarantees long-term bitstream preservation, cryptographic checksum integrity, and uninterrupted global discovery under Open Archives Initiative Protocol (OAI-PMH) and Google Scholar metadata harvesting.

HOW TO CITE THIS RECORD:

Kms. Muhammad Rofiq Ilham, Achmad Syarifudin, Muhammad Randicha Hamandia. "Pendekatan Komunikasi Persuasif Dalam Membina Akhlakul Karimah Santri di Daerah Rawan Kriminal (Studi Pada TPA Rohmaniyah Kecamatan Gandus, Tangga Buntung, Palembang)". Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital, Vol. 2 No. 1...

ActaNova Journal Metadata Preservation & Discovery Service

Media Digital Publikasi Indonesia

National Open Science & Long-Term Digital Repository Infrastructure

Bitstream Storage Verified | OAI-PMH Compliant | Crossref & DOAJ Compatible

Permanent Archival Node: https://actanova.mediadigitalpublikasi.com/journals



Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital: Volume 2, Number 1, 2024, *Page*: 1-9

Pendekatan Komunikasi Persuasif Dalam Membina Akhlakul Karimah Santri di Daerah Rawan Kriminal (Studi Pada TPA Rohmaniyah Kecamatan Gandus, Tangga Buntung, Palembang)

Kms. Muhammad Rofiq Ilham[1], Achmad Syarifudin[2], Muhammad Randicha Hamandia[3]

[1,2,3] Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

DOI: https://doi.org/10.47134/jbkd.v2i1.3269
*Correspondence: Kms. Muhammad Rofiq Ilham
Email: rofiq.ilham23@gmail.com

Received: 11-09-2024
Accepted: 14-10-2024
Published: 01-11-2024

Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai komunikasi persuasif dalam membina akhlak santri di TPA Rohmaniyah. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam hal ini dengan mengamati komunikasi persuasif yang dilakukan oleh pengurus dan pengajar di TPA Rohmaniyah dalam usaha membina akhlakul karimah santri-santrinya. Dan untuk mengetahui komunikasi persuasif yang dilakukan dalam pembinaan akhlak di TPA Rohmaniyah, penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu bagaimana penerapan komunikasi persuasif ustadz dan ustadzah dalam membina akhlak santri di TPA Miftahul Huda dan apa dampak dengan diterapkannya komunikasi persuasif dalam membina akhlak santri di TPA Rohmaniyah. Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer yang berupa hasil dari catatan dan pengamatan langsung di lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan pengurus dan pengajar di TPA Rohmaniyah. Sedangkan data sekunder berupa data dari dokumen-dokumen grafis yang digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan pada hasil penelitian di lokasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komunikasi persuasif dalam membina akhlakul karimah santri di TPA Rohmaniyah yang penulis teliti dimana pembinaan akhlak santri ini melalui komunikasi persuasif dengan menggunakan beberapa cara yaitu, pendekatan terhadap santri berupa penyajian pesan yang dihubungkan dengan suatu peristiwa yang menarik perhatian santri. Dan pembangunan hubungan yang kuat antara pengajar dan santri serta kemahiran dalam menyampaikan pesan dengan cara yang meyakinkan. Dengan melalui beberapa cara penerapan tersebut telah berhasil merubah akhlak santrinya dari yang kurang baik menjadi lebih baik.

Keywords: Komunikasi Persuasif, Pembinaan Akhlak, Santri

Pendahuluan

Manusia terlahir sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa dukungan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya. Manusia telah melakukan berbagai macam cara dan upaya, dimana komunikasi merupakan salah satu sarana eksistensi yang mutlak, guna memenuhi kebutuhannya. Berkomunikasi adalah suatu hal yang sangat urgen dalam kehidupan umat manusia. Begitu urgennya, komunikasi dapat dikatakan bagian yang tidak terpisahkan dengan diri manusia sebagaimana dua sisi mata uang yang saling melengkapi (Muhtar,2021).

Pada dasarnya, setiap orang membutuhkan komunikasi sebagai suatu bentuk satuan agar dapat bekerjasama dengan lancar dengan orang lain dalam bidang apapun (Rahmi,2020:1). Secara harfiah, komunikasi adalah pertukaran pikiran dalam rangka menciptakan rasa saling mengerti dan saling percaya demi terwujudnya hubungan yang baik antara seseorang dengan orang lain (Sudirjo&Alif, 2021:1).

Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi merupakan suatu aspek yang paling penting dan mendasar, begitupun dalam dunia kerja. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan atau informasi dari seseorang atau komunikan dengan menggunakan lambang yang mengandung arti atau makna. Baik secara verbal maupun nonverbal yang mempunyai suatu tujuan yaitu untuk mencapai kesepakatan bersama (Pertiwi,2021). Komunikasi menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia bukan saja komunikasi dijadikan sebagai alat penyalur pesan, ide, gagasan atau buah pikiran saja, tetapi komunikasi digunakan sebagai alat untuk mengajak atau mempengaruhi orang lain.

Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami; hubungan; kontak (Djamarah,2017). Dengan kata lain, komunikasi adalah proses saling memengaruhi antara dua orang atau lebih, dengan menggunakan media tertentu, baik yang berada dalam diri manusia (internal) maupun yang ada di luar diri manusia (eksternal), sehingga tercapai keputusan-keputusan tertentu bagi yang memerlukannya.

Dari perspektif agama kita bisa mengetahui dan menjawab bahwa Tuhan-lah yang mengajari kita berkomunikasi, dengan menggunakan akal dan kemampuan berbahasa yang dianugrahkan-Nya kepada kita (Mulyana,2017).

الرَّحْمٰنُ . عَلَّمَ الْقُرْآنَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ . عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Artinya: "(Tuhan) yang maha pemurah. Yang telah mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara.

(QS Ar-Rahman [55] : 1-4)"(Departemen Agama RI:532)

Dari ayat tersebut, jelas bahwa Allah SWT menyampaikan melalui kitabnya bahwa Ia mengajarkan dan membuat manusia berbicara dengan baik. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa berbicara adalah salah satu bentuk komunikasi, dan komunikasi itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari kehidupan yang sudah menjadi fitrah manusia sejak dilahirkan ke dunia hingga kembali ke Tuhan Yang Maha Kuasa.

Saat berkomunikasi, setiap orang memiliki cara tersendiri untuk menyampaikan pesan kepada orang lain, salah satu bentuk komunikasi adalah menggunakan komunikasi yang mampu mempengaruhi orang lain yaitu dengan komunikasi persuasif. Komunikasi persuasif adalah sebuah proses mempengaruhi sikap, pendapat, pikiran, dan perilaku orang lain tanpa paksaan fisik ataupun nonfisik.

Di dalam komunikasi persuasif, peran seorang komunikator sangatlah penting dan berpengaruh. Komunikasi persuasif yang dimaksud adalah suatu kemampuan atau teknik komunikasi yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan dengan cara mempengaruhi, merubah pola pikir dan memasukan unsur-unsur sugesti secara halus agar komunikan mau mengikuti apa yang dikehendaki oleh komunikator dengan

cara tidak memaksa (Suadnyana& Yogiswari,2020:104-112). Dalam hal ini, proses komunikasi juga bergantung pada kondisi lingkungan sosial di tempat tersebut.

Lingkungan sosial merupakan faktor utama yang mempengaruhi perilaku manusia dalam berinteraksi sosial. Namun begitu juga dengan fitrah dan bawaan lahir pada diri manusia berpengaruh pada proses interaksi sosial yang terjadi. Masyarakat juga ikut mempengaruhi akhlak atau karakter pada diri seseorang di sekitarnya, yang dalam kehidupan sehari-hari tak dapat dihindarkan pengaruh lingkungan dari tempat tinggalnya.

Adapun definisi akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa seseorang, yang darinya akan lahir perbuatan-perbuatan secara spontan; tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian (Amin,2018). Berbicara masalah pembentukan akhlak sama dengan berbicara tentang tujuan pendidikan, pendidikan akhlak memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik, akan tetapi secara substansial pelajaran akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari (Aziz,2022). Oleh karena itu, penulis memahami bahwa akhlak merujuk pada perilaku dan sikap manusia yang dianggap positif dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilandasi dengan penuh kesadaran dan penuh tanggung jawab dalam rangka membina dan membentuk suatu kepribadian, kecerdasan dan juga keterampilan peserta didik, baik itu bersifat jasmani maupun rohaninya (Fitria, 2020). Salah satu unsur pendidikan yang penting bagi anak adalah pembentukan akhlak yang baik bagi mereka sejak dini. Pembentukan akhlak ini adalah kebutuhan bagi mereka agar terbebas dari penyimpangan sosial dengan memaksimalkan penanaman nilai akhlak sedini mungkin. Anak dapat berkembang sesuai dengan kebiasaan-kebiasaan yang diberikan kepadanya oleh pendidikan sejak masa kecil.

Pendekatan komunukasi persuasif dalam membina akhlak dapat dilakukan ke anak diusia dini dengan mudah, dengan menggunakan komunikasi yang mudah dipahami oleh anak, dalam membina akhlak yang tepat, jujur, mulia, dan efektif, maka dapat merubah akhlak dan kebiasaan untuk menjauhi apa saja hal yang negatif dan dilarang oleh Allah Subhnahu Wa Ta'ala. Akhlak merupakan hal penting dalam ajaran islam, karena dapat membimbing dan menanamkan jiwa-jiwa Akhlakul Karimah terhadap anak supaya dapat tumbuh diatas fitrah yang lurus (Muttaqi et.al, 2022).

Dengan adanya pedoman bahwasannya dalam pembentukan akhlak perlunya dukungan dari berbagai hal seperti lingkungan dan pengajar yang baik, maka dari itu komunikasi yang diterapkan dalam mengajar pun harus efektif. Didaerah Tangga Buntung, setiap TPA memiliki standar pembelajaran sebagaimana yang telah dianjurkan, namun kurang menerapkan komunikasi persuasif yang baik kepada para santri, padahal Lembaga BK-PAKSI yang menaungi TPA-TPA yang ada di daerah Tangga Buntung ini telah membuat pedoman mengajar untuk para Ustadz dan Ustadzah agar dapat menerapkan proses mengajar yang menyenangkan, interaktif dan komunikatif kepada para santri. Telah diadakan juga pembinaan kepada para Ustadz dan Ustadzah di setiap TPA mengenai cara mengajar dan komunikasi yang efektif kepada para santri. Namun hal ini belum bisa

diterapkan menyeluruh ke setiap TPA, karena banyak pengajar yang hanya terfokus pada pelajaran mengaji dan menghafal yang terkesan monoton.

Penulis ingin meneliti tentang bagaimana proses dan dampak dari penerapan komunikasi persuasif, yakni dalam hal kemampuan membujuk antara Ustadz/Ustadzah (pengajar) dan santri dalam mengembangkan semangat membentuk akhlak yang baik. Pembinaan akhlak pada dasarnya menuntut seseorang agar memberi petunjuk kepada santri agar berbuat baik dan meninggalkan hal-hal tercela (Hiyaroh,2022).

Dalam membentuk akhlakuk karimah, penting juga untuk mengembangkan moralitas. Karena seseorang yang punya pengetahuan moral umumnya lebih baik daripada perilaku bagi yang belum mempunyai pengetahuan ilmu akhlak tersebut. Pendidikan moral dan spiritual perlu dikenalkan kepada anak sejak usia dini sebagai pembentukan generasi yang kokoh secara spiritual dan santun dalam hal moral (Rahman,2020:2). Tentunya hal tersebut sangat berkaitan erat dengan pengembangan karakter santri dalam membentuk akhlak yang baik. Pada fase perkembangan santri menuju fase kedewasaannya, santri sering mengalami kegoncangan dan keraguan yang penuh dengan ketidakseimbangan, emosi, kecemasan dan kekhawatiran. Dalam keadaan demikian santri perlu penguatan spiritualitas religiusitas yang tercermin pada sikap dan perilaku mereka, antara lain : pemaaf, sabar dan menepati janji.

Maka dari itu, TPA Rohmaniyah menerapkan metode komunikasi persuasif pada pengajaran nya untuk membentuk akhlakul karimah seorang santri, khususnya pada daerah Tangga Buntung yang tergolong merupakan kawasan yang cukup rawan kriminal dan lingkungan yang kurang mendukung dalam hal pendidikan. Karena dalam pengimplementasian pendidikan karakter dan akhlak, setiap tempat belajar memiliki kultur masing-masing yang menjadi ciri khas dari tempat belajar tersebut (Mustoip,2018:11). Hal ini dapat menunjang pemahaman santri terhadap materi yang disampaikan oleh pengajar secara signifikan. Dengan terbentuknya akhlak yang baik, maka santri-santri pun diharapkan dapat mengaplikasikan nilai-nilai akhlakul karimah di kehidupan yang sebenarnya dan menjadi generasi Qur'ani yang membanggakan agama, nusa dan bangsa. Proses dari penerapan sistem komunikasi persuasif pada santri inilah yang menjadi acuan penulis untuk meneliti hal tersebut.

Metode

Metode penelitian atau metodologi penelitian adalah cara untuk menjelaskan bagaimana seorang peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mereka. Ini adalah rencana yang logis dan sistematis untuk menyelesaikan masalah penelitian. Metodologi merinci pada pendekatan peneliti terhadap penelitian untuk memastikan hasil yang andal dan valid yang sesuai dengan tujuan dan sasaran mereka. Hal ini mencakup data apa yang akan peneliti kumpulkan dan dari mana, serta bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis (Iskandar et.al, 2023:1).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan Kualitatif. Denzin dan Lincoln menyampaikan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah kegiatan yang menempatkan pengamat berada di suatu dunia. Hal tersebut mencakup satu rangkaian interpretatif, sebagai praktik untuk membuat dunia dapat dilihat. Bentuk praktik-praktik tersebut adalah mengubah dunia menjadi serangkaian representasi,

termasuk catatan lapangan, wawancara, percakapan, foto, rekaman dan memo. Ini berarti bahwa peneliti kualitatif mempelajari hal-hal dalam kondisi alaminya, mencoba untuk memahami atau menafsirkan fenomena dalam kaitannya dengan makna (Tawakkal& Rohman, 2022).

Di dalam metode/pendekatan kualitatif, penelitian berangkat dari data lapangan dan menggunakan teori yang sudah ada sebagai pendukung, kemudian hasilnya akan memunculkan teori dari data-data tersebut (Astono, 2021). Dalam pendekatan kualitatif, peneliti membuat suatu gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata, menyusun dalam laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan kajian pada situasi yang alami (Mardawani,2020).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dilihat dari sifat penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang semata-mata menggambarkan atau mendeskripsikan situasi dan kejadian tertentu. Metode ini digunakan untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khus (Iskandar, 2021). Penelitian ini dilakukan di TPA Rohmaniyah Kecamatan Gandus, Tangga Buntung Kota Palembang. Lokasi penelitian ini merupakan lokasi tempat tinggal yang notabene masyarakat nya mempunyai pekerjaan serabutan, dan dikenal sebagai daerah yang rawan kriminal serta kurang mengerti proses dalam penerapan sebuah pendidikan yang baik.

Hasil dan Pembahasan

Komunikasi persuasif memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak santri. Contoh nya yaitu, menginspirasi perubahan positif yang terjadi pada santri-santri TPA Rohmaniyah. Komunikasi persuasive mampu merubah dan mempengaruhi perilaku dan sikap santri sesuai dengan pembelajaran yang telah disampaikan oleh paraGuru. Selain itu, melalui komunikasi persuasif, santri menjadi lebih sadar akan pentingnya akhlakul karimah dalam kehidupan mereka. Mereka dapat memahami konsekuensi dari tindakan mereka dan bagaimana perilaku mereka dapat mempengaruhi diri sendiri dan orang lain disekitar mereka.

Motivasi untuk perbaikan diri juga menjadi salah satu peran dari adanya komunikasi persuasif pada santri. Dengan menyampaikan pesan-pesan yang memotivasi dan memberikan dorongan, pembimbing atau pengajar dapat membantu santri untuk mencapai potensi mereka yang terbaik. Hubungan yang kuat juga dapat dibangun antara Guru atau Ustadz dan Ustadzah dan santri. Ketika santri merasa didukung, didengar, dan dipahami oleh pembimbing mereka, mereka lebih cenderung untuk menerima pesan-pesan yang disampaikan dan bertindak sesuai dengan arahan tersebut.

Santri dapat mengatasi tantangan dan rintangan yang ada berdasarkan pengendalian diri dari pelajaran ilmu akhlak yang dipahami. Komunikasi persuasif dapat membantu mereka mengatasi tantangan tersebut dengan memberikan motivasi, dukungan, dan bimbingan yang diperlukan. Melalui komunikasi persuasif yang berkelanjutan, santri dapat menginternalisasi nilai-nilai akhlak yang diajarkan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka belajar untuk menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai bagian integral dari identitas dan perilaku mereka.

Penerapan pembinaan akhlakul karimah pada santri oleh para guru melibatkan berbagai strategi dan pendekatan yang bertujuan untuk membentuk karakter dan perilaku yang baik. Adapun cara-cara yang efektif diterapkan oleh para Ustadz dan Ustadzah di TPA Rohmaniyah dalam mengajar, yakni :

1. Memberikan Teladan, hal yang paling mendasar yang dilakukan oleh para Ustadz dan Ustadzah di TPA Rohmaniyah ialah menjadi contoh yang baik bagi santri dalam hal akhlakul karimah. Mereka harus menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan, seperti kejujuran, kerendahan hati, kesabaran, dan kasih sayang.
2. Menggunakan Kisah dan Contoh, Ustadz dan Ustadzah di TPA Rohmaniyah menggunakan kisah-kisah dari kehidupan nyata atau cerita-cerita moral untuk mengilustrasikan nilai-nilai akhlakul karimah kepada santri. Kisah-kisah ini dapat memberikan contoh konkret tentang bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melibatkan Orang Tua dan Komunitas: Ustadz dan Ustadzah di TPA Rohmaniyah bekerja sama dengan orang tua dan komunitas khususnya BK-PAKSI yang menjadi tempat pembinaan bagi para Ustadz dan Ustadzah di setiap TPA untuk memperkuat pembinaan akhlakul karimah pada santri. Melalui kerjasama yang erat ini, Guru TPA dapat memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan di sekolah juga diperkuat di rumah.

Dengan mengimplementasikan pendekatan-pendekatan ini, para guru dapat menjadi agen yang efektif dalam membina akhlakul karimah pada santri, membantu mereka tumbuh dan berkembang menjadi individu yang baik dan bertanggung jawab dalam masyarakat. Khususnya pada kondisi lokasi yang terbilang cukup rawan kriminal, Ustadz dan Ustadzah beradaptasi menghadapi hal ini agar materi pembelajaran tersampaikan dengan maksimal.

Komunikasi persuasif yang efektif pada anak-anak di daerah rawan kriminal tentunya memerlukan pendekatan yang sensitif dan terarah. Oleh karena itu, pentingnya membangun hubungan positif dengan para santri. Penting juga untuk menyampaikan pesan-pesan yang positif dan memotivasi santri-santri untuk membuat pilihan yang baik. Dengan menerapkan pendekatan yang sensitif dan terarah seperti ini, komunikasi persuasif dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu anak-anak di daerah rawan kriminal untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang positif, serta menghindari risiko-risiko yang mungkin mereka hadapi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menulis skripsi dengan judul skripsi "Pendekatan Komunikasi Persuasif Dalam Membina Akhlakul Karimah Santri Di Daerah Rawan Kriminal (Studi Pada TPA Rohmaniyah Kecamatan Gandus, Tangga Buntung Palembang)" penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Penerapan komunikasi persuasif adalah bentuk pelaksanaan komunikasi yang mempengaruhi komunikannya sehingga bertindak sesuai dengan apa yang dinginkan oleh komunikatornya yang memungkinkan juga merubah sikap dari komunikannya. Pada TPA Rohmaniyah Kec. Gandus, penerapan komunikasi persuasif ini menjadi kunci utama dalam

mendidik dan membentuk karakter santri. Akhlak yang dibina berdasarkan kisah-kisah tokoh Islami dan syari'at Islam agar santri dapat menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya. Komunikasi persuasif sangat efektif dilakukan pada anak usia dini, karena masih mudah untuk diberi pemahaman mendasar tentang akhlakul karimah. Keahlian pengajar dalam menyampaikan pesan juga menjadi kunci utama dalam penerapan komunikasi persuasif dalam membentuk akhlak santri di TPA Rohmaniyah. (2) Adapun dampak positif diterapkannya komunikasi persuasif dalam membina akhlak ini, yaitu sebagai bentuk motivasi dan penguatan karakter kepada santri dalam proses pembinaan akhlak. Komunikasi persuasif juga sebagai bentuk pengembangan keterampilan komunikasi santri dan bentuk kesadaran bagi santri akan nilai-nilai akhlakul karimah pada syariat Islam. Hal ini juga meningkatkan kedekatan dan keakraban antara Ustadz dan Ustadzah terhadap santri

Referensi

Abdul Aziz, Asep. 2022. *Membentuk Akhlak Karimah melalui Metode Ibrah Mau'idzah*. Pasaman Barat : Azka Pustaka.

Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar : Syakir Media Press.

Bahri Djamarah, Syaiful. 2017. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga (Upaya Membantu Citra Membentuk Pribadi Anak).* Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Cipta, Hendra. 2023. *Politik dan Kaum Santri*. Medan : Umsu Press,.

Departemen Agama RI. 2018. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta : Darus Sunnah.

Dwi Astono, Ari. 2021. *Metodologi Penelitian (Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*. Semarang : Cahya Ghani Recovery.

Dwi Yuliansyah, Ferdian. 2020. *"Sistem Informasi Geografis Untuk Klasifikasi Daerah Rawan Kriminalitas Menggunakan Metode K-Means"*, Jurnal Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Vol. 3. No. 1. (2020 : 281-300).

Dyatmika, Teddy. 2020. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta : Zahir Publishing.

El-Hiyaroh, Dahlia. 2022. *Strategi Pembinaan Akhlak Santri*. Bogor : Geupedia.

Fitrah, Muhammad dan Luthfiyah. 2017. *Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus).* Sukabumi : CV. Jejak.

Fitria. 2020. *Konsep Kecerdasan Spiritual dan Emosional dalam Membentuk Budi Pekerti (Akhlak)*. Bogor : Guepedia.

Habibu Rahman, Muhammad. 2020. *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*. Tasikmalaya : PT. Edu Publisher.

Hendra, Ezi. 2019. *Komunikai Persuasif Pendekatan dan Strategi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Hengki Wijaya, Umrati. 2020. *Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan)*. Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Iskandar, Akbar, Johanis, Andrew Ridow, Mansyur dkk. 2023. *Dasar Metode Penelitian*. Makassar : Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.

Iskandar, Dudi. 2021. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Margomulyo : Maghza Pustaka.

Karsadi. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif (Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif).* Yogyakarta : Deepublish.

Masruuroh, Lina. 2020. *Komunikasi Persuasif dalam Dakwah Konteks Indonesia*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.

Mirawati, Ira. 2021. *"Pemanfaatan Teori Komunikasi Persuasif Pada Penelitian E-Commerce Di Era Digital"*. Jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran. Vol. 9. No. 1 (2021 : 58-80)

Muhit, Mugni. 2022. *Akhlak Al-Karimah (Membina Kepribadian Terpuji)*. Jakarta : Guepedia.

Mulyana, Dedy. 2017. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Dedy. 2017. *Ilmu Komunikasi.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Munir Amin, Samsul. 2018. *Ilmu Akhlak*. Jakarta : Amzah.

Mustoip, Iyan. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya : CV. Jakad Publishing.

Muttaqi, Abdullah Ra'uuf. 2022. "*Komunikasi Persuasif Dalam Membina Akhlakul Karimah*". Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya (Religion). Vol. 1. No. 5. (2022 : 26-33).

Nahar, Syamsu. 2022. *Komunikasi Edukatif Orangtua dan Anak dalam Al-qur'an*. Indramayu : Penerbit Adab.

Nasharuddin. 2017. *Akhlak, Ciri Manusia Paripurna*. Jakarta : Rajawali Pers.

Natalina, Desiani dan Gandana, Gilar. 2018. *Komunikasi dalam PAUD*. Tasikmalaya : Ksatria Siliwangi.

Nurlaila. 2019. *"Pembinaan Akhlak Mulia melalui Keteladanan dan Pembiasaan*". Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman. Vol. 2. No. 14. (2019 : 94-101).

Pertiwi, Dian. 2019. *"Strategi Komunikasi Persuasif dalam Meningkatkan Jumlah Debitur di PT. BNI (Persero) Tbk Kantor Cabang Padang"*, Jurnal Online Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Vol. 6. No. 1. (2019 : 50-55).

Rahman, Taufiqur dan Masyarafatul Manna Wassalwa, Siti. 2019. *"Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik"*, Jurnal Pendidikan Islam Indonesia. Vol. 4. No. 1 (2019 : 1-14).

Rahmi, Siti. 2020. *Komunikasi Interpersonal dan Hubungannya dalam Konseling*. Banda Aceh : Syiah Kuala University.

Randicha Hamandia, Muhammad dan Razzaq, Abdur. 2019. *"Strategi Komunikasi Persuasif dengan Metode Kisah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Fatah Palembang"*, Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI). Vol. 3. No. 2 (2019 : 175-187).

Rohim, Syaiful. 2017. *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Rohmah, Siti. 2017. *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*. Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management.

Sadam, Muhammad. 2021. "Konsep Pembinaan Karakter Anak Menurut Abdul Malik Fadjar". *Jurnal Peradaban Islam*. Vol. 3. No. 1 (2021 : 281-300).

Suadnyana, Ida Bagus Putu Eka dan Yogiswari, Krisna Sukma. 2020. *"Peranan Komunikasi Persuasif Dalam Implementasi Ajaran Tri Hita Karanapada Sekaa Truna Truni"*, Jurnal STAIN Mpu Kuturan Singaraja. Vol. 2. No. 3. (2020 : 104-112).

Sudirjo, Encep dan Nur Alif, Muhammad. 2021. *Komunikasi dan Interaksi Sosial Anak*. Bandung: CV. Salam Insan Mulia.

Sugiarti, Fajar Andalas, Eggy dan Arif Setiawan. 2020. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sulistiyo, Urip. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jambi : Salim Media Indonesia.

Sulkifli, Muhtar. 2021. "*Komunikasi dalam Pandangan al-Quran*". Jurnal STAIN Majene. Vol. 1. No. 2. (2021 : 66-81).

Taufikurrahman, Maful dkk. 2023. *Akhlak Tasawuf*. Banyumas : Wawasan Ilmu.

Tawakkal, George Towar Ikbal dan Zaki Fadlur Rohman, Ahmad. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif (Penerapan pada Kajian Politik Pemerintahan)*. Malang: UB Press.

Waridah, Ernawati. 2017. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Kawah Media.

Zaidan, Ali. 2021. *Kebijakan Kriminal*. Jakarta : Sinar Grafika.